JURNAL BERDAYA MANDIRI
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022
E-ISSN: 2685-8398

PELATIHAN PENGGUNAAN MOODLE UNTUK SISWA PADA KELAS X SMK NEGERI 1 KENDARI

(TRAINING OF MOODLE USE FOR STUDENTS IN CLASS X SMK NEGERI 1 KENDARI)

Hendra Nelva Saputra[1], Nurjiani[2], Syahria[3], Isra[4]
[1,2,3,4]Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Kendari
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 10 Kendari, Kota Kendari, Indonesia
[1]Email: hendra.nelva@umkendari.ac.id
[2]Email: nurjiani15@gmail.com
[3]Email: Syahriar1766@gmail.com
[4]Email: wwwisran6003@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *online* agar lebih efektif dengan adanya media pembelajaran berbasis elearning dengan menggunakan *moodle* dan untuk memberi pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan dan pengaksesan *Moodle* kepada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kendari. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Kendari. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan metode Tanya jawab. Output atau hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah (1) siswa telah mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan *Moodle,* dan (2) siswa telah mengetahui cara mengakses *Moodle* sebagai sarana pembelajaran *online.* Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini adalah: (1) adanya respon positif dari siswa terhadap sosialisasi dan pelatihan penggunaan *moodle* sebagai sarana pembelajaran *online*, dan (2) adanya pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan dan pengaksesan *moodle.*

Kata Kunci: moodle, pelatihan, pembelajaran online.

ABSTRACT

The purpose of this service is to improve the quality of online learning to be more effective with the existence of e-learning-based learning media using Moodle and to provide knowledge and understanding about the use and access of Moodle to class X students of SMK Negeri 1 Kendari. This activity was attended by all students of class X SMK Negeri 1 Kendari. The method used in this service is by using the lecture method and the question and answer method. The outputs or results achieved from this service activity are (1) students already have knowledge and understanding of the use of Moodle, and (2) students already know how to access Moodle as an online learning tool. The indicators of the success of this training activity are: (1) the positive response of students to the socialization and training on the use of Moodle as an online learning tool, and (2) the existence of knowledge and understanding of the use and access of Moodle.

***Keywords**: moodle, training, online learning.*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran daring telah marak digunakan oleh sebagian besar pembelajar baik ditingkat sekolah maupun perguruan tinggi di Indonesia. Kementerian Pendidikan Tinggi, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi telah menerbitkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai upaya mendorong perguruan tinggi lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran sehingga jangkauan pembelajaran menjadi sangat luas dan bermutu.

Pembelajaran daring merupakan inovasi pembelajaran yang sangat membutuhkan keterlibatan unsur teknologi informasi. Pembelajaran daring merupakan suatu proses yang memanfaatkan teknologi jaringan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan (Syarifudin, 2020). Pendapat lain diuraikan (Fitriyani et al., 2020) bahwa pembelajaran daring memungkinkan peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat melakukan pembelajaran kapan pun dan dimana pun. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang dapat dilaksanakan jika ada bantuan internet (Handarini & Wulandari, 2020).

Seiring dengan perkembangan zaman, sejumlah aplikasi pembelajaran daring telah hadir. Salah satu yang paling fenomenal dan banyak digunakan oleh sivitas akademik baik di sekolah maupun tingkat perguruan tinggi adalah *moodle*. Menurut (Sampurno et al., 2015) *moodle* adalah tempat belajar dinamis dengan menggunakan model berorientasi objek. *Moodle* juga diartikan sebagai sebuah aplikasi yang dapat mengubah media pembelajaran ke dalam bentuk web (Herayanti et al., 2017). Kelebihan pemanfaatan *moodle* dalam pembelajaran online adalah materi yang disampaikan oleh pembelajar dapat diakses secara bersama-sama dengan pebelajar kapan pun dan dimana pun (Harahap, 2015). Hal ini akan berimplikasi pada proses pembelajaran yang berlangsung secara terus menerus, sehingga pebelajar yang masih kurang paham atas penjelasan pembelajar di kelas luring dapat mengulangi kembali materi tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring menggunakan *moodle* sangat penting untuk dilakukan. Meskipun demikian, hasil observasi di SMK Negeri 1 Kendari menunjukkan bahwa pemahaman dan pemanfaatan pembelajaran menggunakan *moodle* masih sangat minim baik oleh guru maupun siswa. Demi menyelesaikan persoalan tersebut, maka perlu dilakukan suatu kegiatan pelatihan untuk membantu khususnya kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan *moodle*.

METODE PELAKSANAAN

Obyek dari kegiatan pelatihan ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Kendari. Sebelum kegiatan pelatihan ini dilaksanakan, tim pelatih mengoordinasi seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Kendari untuk berkumpul dan melakukan sosialisasi tentang pelatihan yang akan dilaksanakan.

Kegiatan ini dilaksanakan di ruang laboratorium komputer mulai dari waktu 08:45-10:00 WITA. Dalam kegiatan ini menggunakan laptop dan infokus sebagai media presentase. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah:

1. Metode ceramah

   Metode ceramah dipilih untuk mempresentasekan dan memberikan penjelasan tentang penggunaan dan cara mengakses *moodle* sebagai sarana pembelajaran *online*.
2. Teknik penggunaan dan pengaksesan *moodle*

   Pada tahap ini, tim pelatih menjelaskan kepada siswa cara atau langkah-langkah dalam mengakses *moodle* untuk akun siswa. Dimulai dari mengaktifkan *xampp* terlebih dahulu, kemudian masuk ke *web browser* dan menuliskan *localhost/moodle,* setelah itu, laman *web browser* akan menampilkan halaman *log in,* selanjutnya siswa diminta untuk memasukkan *username* dan *password* akun *moodle,* setelah proses *log in* selesai siswa di arahkan ke halaman kelas pembelajaran dan memilih mata pelajaran yang akan dipelajari serta mengikuti petunjuk dan arahan yang dibuat oleh guru selama proses pembelajaran.
3. Metode tanya jawab

   Metode tanya jawab dipilih untuk memberikan ruang kepada siswa jika ada hal-hal yang kurang dimengerti saat pengaksesan *moodle*.

Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Adanya respon positif dari siswa terhadap sosialisasi dan pelatihan penggunaan dan pengaksesan *moodle* sebagai sarana pembelajaran *online*.
2. Adanya pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan dan pengaksesan *moodle.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Kendari. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terlebih dahulu tim pengabdian melakukan

sosialisasi tentang pelatihan yang akan dilaksanakan, kemudian siswa diberikan pengantar materi tentang *moodle.*

Gambar 1. Penyampaian Materi

Setelah kegiatan penyampaian materi selesai, maka selanjutnya tim pengabdian menjelaskan cara penggunaan dan mengakses *moodle.*

Gambar 2. Penjelasan Penggunaan dan Pengaksesan *Moodle*

Kegiatan ini berfokus pada halaman pengaksesan untuk siswa, dari login dengan mamasukkan username dan password hingga masuk ke materi pembelajaran. dengan harapan siswa dapat menyimak dan memahami setiap langkah demi langkah yang dijelaskan oleh tim pengabdian.

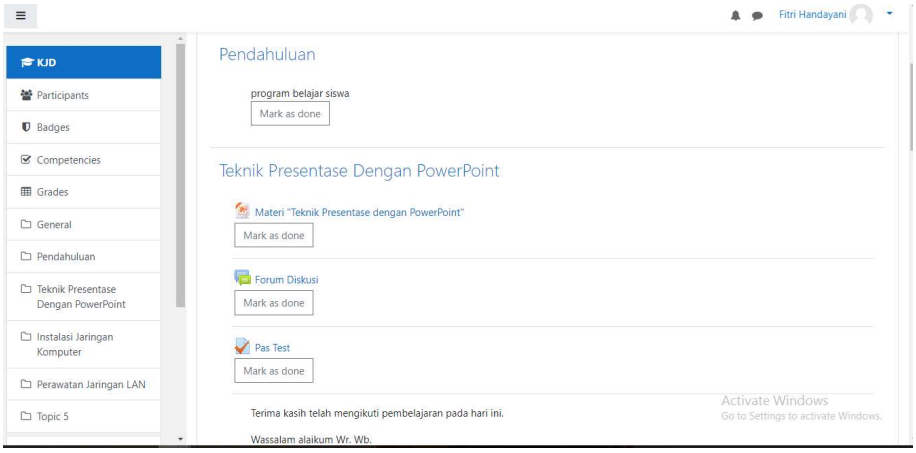

Gambar 3. Halaman Materi Pembelajaran

Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini adalah karena adanya respon positif dari siswa terhadap sosialisasi dan pelatihan penggunaan *moodle* sebagai sarana pembelajaran *online* dan adanya pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan dan pengaksesan *moodle.*

Setelah kegiatan pelatihan ini selesai tim pengabdian mengevaluasi tingkat kepuasan siswa saat mengikuti pelatihan ini. Hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil evaluasi siswa terhadap pelatihan penggunaan moodle

No.	Aspek	Persentase
1	Penguasaan siswa terhadap konsep elearning	84%
2	Penguasaan siswa terhadap aplikasi moodle	90%
3	Desain moodle yang disajikan oleh tim pengabdian menarik perhatian siswa	95%
4	Partisipasi siswa selama pelatihan penggunaan moodle	89%
5	Respon positif siswa selama pelatihan penggunaan moodle	90%

Siswa sangat mengapresiasi kegiatan pelatihan ini, karena bisa memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan dan pengaksesan *moodle*. Siswa juga menjadi paham bahwa aplikasi *moodle* merupakan aplikasi media pembelajaran *online* yang dapat memudahkan siswa belajar setiap waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam hasil dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa: (1) adanya peningkatan kualitas pembelajaran *online* yang lebih efektif dengan adanya media pembelajaran berbasis elearning dengan menggunakan *moodle,* dan (2) adanya pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan dan pengaksesan *moodle.*

REKOMENDASI

Saran yang dapat diberikan terkait hasil dari kegiatan ini yaitu: (1) seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Kendari diharapkan agar bisa mengakses *moodle* sebagai media pembelajaran berbasis *elearning*, (2) *moodle* dapat menjadi sarana pembelajaran *online* yang efektif dan efisien, dan (3) untuk para siswa kelas lainnya terkhusus untuk kelas XI dan XII SMK Negeri 1 Kendari yang tidak terlibat dalam kegiatan ini dapat mempelajari cara penggunaan dan pengaksesan *moodle* sebagai sarana pembelajaran *online*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada: 1) seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Kendari yang telah berpartisipasi mengikuti kegiatan pengabdian ini, 2) Bapak Hendra Nelva Saputra, S.Pd., M.Pd. yang telah mengarahkan tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan ini, 3) SMK Negeri 1 Kendari yang telah memberikan ruang dan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan ini serta telah memberikan fasilitas komputer dan infokus sebagai media presentase.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemik Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *6*(2), 165–175.

Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *8*(3), 465–503. file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 (1).pdf

Harahap, S. H. (2015). Pemanfaatan E-Learning Berbasis Lcms Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi. *JURNAl RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, *15*(1), 14.

Herayanti, L., Fuadunnazmi, M., & Habibi, H. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle Pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, *36*(2), 210–219.

Sampurno, P. J., Maulidiyah, R., & Puspitaningrum, H. Z. (2015). Implementasi Kurikulum 2013: MOODLE (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment) dalam Pembelajaran Fisika melalui Lembar Kerja Siswa pada Materi Optik di SMA (Halaman 54 s.d. 58). *Jurnal Fisika Indonesia*, *19*(56), 54–58. https://doi.org/10.22146/jfi.24361

Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, *5*(1), 31–34.